

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202252132, 10 Agustus 2022

Pencipta

Nama : **Dr. dr. Siti Kaidah, M. Sc, dr. Diauddin, M. Kes dkk**
Alamat : Jl. Bumi Mas Raya Komp. Handayani XIII No.7 RT.031 RW. 001
Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan ,
Banjarmasin , KALIMANTAN SELATAN, 70249
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat**
Alamat : Jln. A. Yani Km 36 , Banjarbaru , KALIMANTAN SELATAN, 70714
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Analisis Faktor Risiko Kematian Akibat Covid-19 Dengan Penyakit Komorbid Pada Masyarakat Lingkungan Lahan Basah Di Kabupaten Banjar**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 Agustus 2022, di Banjarmasin

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000367865

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. dr. Siti Kaidah, M. Sc	Jl. Bumi Mas Raya Komp. Handayani XIII No.7 RT.031 RW. 001 Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan
2	dr. Diauddin, M. Kes	Jl. Martapura Lama RT.004 RW.002, Kel. Pakauman Ulu, Kec. Martapura Timur
3	Dr. dr Iwan Aflanie, M.Kes., SpF., SH	Jl. Intan Sari Komp. Putri Duyung RT.021 RW.002 Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat
4	dr.H. M. Bakhriansyah, M.Kes,M.Med.Ed., M.Sc.,Ph.D	Jl. Gotong Royong Komplek Citra Indah D-09 B RT 002, Kel. Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara
5	dr. Istiana, M.Kes	Jl.Batu Tiban, Gg. Batu Tiban 1 No.6, RT.041 RW.004, Teluk Dalam, Banjarmasin Tengah
6	Fauzie Rahman, SKM., MPH	Jl. Jeruk No.1 RT.027 RW.006 Kel. Sungai Ulin, Kec. Banjarbaru Utara
7	Zuhrufa Wanna Yolanda, SKM	Jl. AMD Komp. Warga Indah IV Blok E No.38, Kel. Alalak Tengah, Kecamatan Banjarmasin Utara
8	Husnul Fatimah, SKM	Jl. Gg. Annor RT.008 RW.002 Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat
9	Rizky Padillah	Jl. Panunjung Tarung RT. 009 RW.000 Kelurahan Pulang Pisau, Kec Kahayan Hilir
10	Muhammad Syarif	Jalan Subur RT 005 Desa Lumbang, Kecamatan Muara Uya
11	Agus Muhammad Ridwan, SKM	Jl. Raya Transmigrasi Dusun 1, RT 001, RW 001, Kel. Rejosari, Kec. Mentewe



ANALISIS FAKTOR RISIKO KEMATIAN AKIBAT COVID-19 DENGAN PENYAKIT KOMORBID PADA MASYARAKAT LINGKUNGAN BASH DI KABUPATEN BANJAR

TIM PENELITI

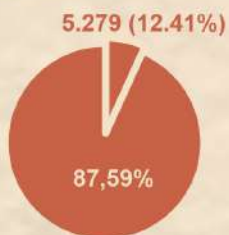
Siti Kaidah , Iwan Aflanie , Fauzie Rahman , Zuhrafa Wanna Yolanda , Husnul Fatimah , Agus Muhammad Ridwan , Rizky Fadillah , Muhammad Syarif , Fahrina Hidayati

Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat
Kota Banjarmasin
Provinsi Kalimantan Selatan

LATAR BELAKANG

Komorbid atau penyakit penyerta paling banyak dialami pasien covid-19 yang meninggal dunia.

Kasus Kabupaten Banjar



KASUS COVID-19 DI KALIMANTAN SELATAN JULI 2021

Total Keseluruhan 42.527 kasus positif

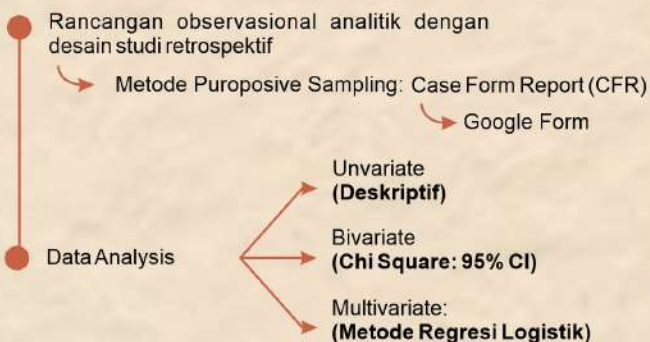
JUMLAH KEMATIAN KUMULATIF DI KABUPATEN BANJAR



TUJUAN

Menganalisis hubungan antara penyakit komorbid sebagai faktor risiko kematian pada masyarakat Lingkungan Lahan Bash di Kabupaten Banjar pada tahun 2020-2021.

METODE



KABUPATEN BANJAR

Juli 2021



5.279 Kasus

KASUS COVID-19 AKTIF

RESULT



STROKE
• p=0.004
• OR= 31.479

PNEUMONIA
• p=0.000
• OR=12.798

DIABETES
• p=0.025
• OR=1.872

GAGAL GINJAL KRONIS
• p=0.000
• OR=7.347

PPOK
• p=0.024
• OR=4.139

KESIMPULAN

Pasien terkonfirmasi Covid-19 dengan status penyakit penyerta diabetes melitus, pneumonia, gagal ginjal kronis, PPOK atau stroke memiliki risiko kematian yang lebih tinggi dibandingkan pasien tanpa penyakit penyerta tersebut. Faktor komorbid yang paling dominan adalah pasien dengan riwayat penyakit stroke.

DAFTAR PUSTAKA

- Satgas Covid-19 Indonesia 2020. Peta Sebaran Covid-19 di Indonesia Diakses di: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Ejaz H, dkk. 2020 Covid-19 and comorbidities: Deleterious impact on infected patients. Journal of Infection and Public Health. 13 (1): 1833-1839 di Indonesia Diakses di: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Senewe FP: 2021. Pengaruh Penyakit Penyerta atau Komorbid dan Karakteristik Individu dengan Kejadian Covid-19 di Kota Bogor Tahun 2020. Jurnal Ekologi Kesehatan. 2(2). 69-79
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. 13.2 Persen Pasien Covid-19 Yang Meninggal Memiliki Penyakit Hipertensi. Diakses di: [www. Depkes.Go.Id](http://www.Depkes.Go.Id)